

BOSSMAN

Sisir Para Pelajar Satreskoba Polres Jember Berikan Sosialisasi Bahaya Narkoba

Siswandi - JEMBER.BOSSMAN.CO.ID

Jun 14, 2023 - 21:05



JEMBER - Berbagai usaha telah banyak dilakukan oleh Polres Jember dalam mengantisipasi Kenakalan Remaja dan Bahaya Narkoba terutama di kalangan pelajar. Melalui Satuan Reserse Narkoba (Satresnarkoba) Polres Jember melaksanakan sosialisasi bagi siswa siswi Kelas VII MTs Negeri 1 Jember yang berada di jalan Imam Bonjol, Kelurahan Kaliwates, Jember. Rabu (14/06/2023)



Dalam kegiatan tersebut Kasatresnarkoba Polres Jember AKP. Sugeng Iriyanto dengan didampingi oleh KBO Satresnarkoba IPTU Edy memimpin langsung kegiatan tersebut beserta para dewan guru yang diikuti oleh ratusan siswa siswi MTs Negeri 1 Jember.

“Kenakalan Remaja dan bahaya penyalahgunaan narkoba dapat membahayakan diri sendiri juga dapat membahayakan bagi orang lain, karena selain dapat merusak mental dan kesehatan penggunanya, juga mengakibatkan tindak kejahatan yang dilakukan akibat menggunakan Narkoba,” ujar Kasat Reskoba Polres Jember AKP. Sugeng Iriyanto.

Sugeng menyampaikan, kenakalan remaja dan bahaya penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar sangat rawan sekali, disamping merusak masa depan pelajar, juga merusak generasi muda sehingga pihaknya mengajak pelajar di lingkungan MTs Negeri 1 Jember, untuk menjauhi kenakalan remaja dan narkoba.

“Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pelajar tentang kenakalan remaja dan bahaya penyalahgunaan narkoba, serta dampak buruk yang ditimbulkannya, dan juga meningkatkan kesadaran pelajar akan peran pentingnya dalam menentukan masa depan bangsa,” ungkapnya.

Sementara itu Kepala sekolah Drs. Saeful Anwar menyatakan mendukung sosialisasi tentang kenakalan remaja dan bahaya narkoba di kalangan pelajar, terutama bagi siswa siswi MTs 1 Negeri Jember, yang dilakukan oleh Satresnarkoba Polres Jember.

“Semoga dengan adanya kegiatan ini pelajar khususnya siswa siswi MTs 1 Negeri Jember akan menghindari bahaya yang mengancam jiwa dan merusak masa depan pelajar itu sendiri” pungkasnya. (AR/Nang)